

**TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA
DI KELURAHAN KEDURUS
KECAMATAN KARANGPILANG
KOTA SURABAYA**



OLEH :

I NYOMAN SUBAWA DARMA YUSA

NIRM. : 03.125.1.0095

**PROGRAM PASCASARJANA
PROGRAM STUDI MAGISTER AGAMA HINDU
BIDANG KONSENTRASI BRAHMA VIDYA
(TEOLOGI, HINDU)
INSTITUT HINDU DHARMA NEGERI (IHDN)
DENPASAR
2006**

**AAN
ANA
DENPASAR
pasar, 80239**

ABSTRAK

TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KELURAHAN KEDURUS, KECAPATAN KARANGPILANG KOTA SURABAYA

Oleh I NYOMAN SUBAWA DHARMA YUSA

Di Kelurahan Kedurus terdapat berbagai etnis dan agama. Agama di Kelurahan tersebut yakni Islam, Kristen, Katholik, Hindu, Budha bahkan kepercayaan Kong Hu Chu. Diantara berbagai agama di Kelurahan Kedurus, agama Islam merupakan penduduk yang paling banyak. Walaupun mayoritas penduduknya beragama Islam, namun diantara mereka yang berbeda agama sampai saat ini tetap bertoleransi.

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya, sekaligus mengangkat fungsi dan seting-seting toleransi antar umat beragama di Kelurahan tersebut. Dalam menggali data di lapangan digunakan metoda penelitian kualitatif dengan mengambil lokasi di Kelurahan Kedurus, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya. Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam dan pengamatan terlibat, informan kunci yang dipilih yakni Para Intelektual agama, kiyai, pendeta, pemangku, biarawan dan sesepuh agama. Pendekatan teori yang dipergunakan dalam menganalisis masalah yang diangkat dalam penelitian ini yaitu teori fungsional struktural dan teori integrasi.

Hasil dari penelitian ini sebagai berikut :

Toleransi Antar Umat Beragama sangat diperlukan dalam rangka menciptakan kerukunan umat beragama di kelurahan Kedurus, Kecamatan Karangpilang, Kota Surabaya , *pertama* ; kesediaan menerima konsep agama dan budaya , *kedua* ; pemahaman ibadah setiap agama yang lain, *ketiga* ; pengisian pendidikan agama pada setiap sekolah sesuai dengan agamanya masing-masing, *keempat* ; membina kerukunan pada tingkat atas dan tingkat bawah, *kelima* ; menjaga keamanan dan kesucian peribadatan dan tempat tinggal, *keenam* ; membangun solidaritas, *ketujuh* ; menjalin keharmonisan antar pimpinan agama, pimpinan agama dengan umatnya, dan antar umat beragama.

Dalam menciptakan Toleransi Antar Umat Beragama di Kelurahan Kedurus, dilaksanakan melalui berbagai seting – seting yakni : Jimpitan beras, menyediakan minuman kopi, bhakti sosial ke panti asuhan, menjenguk warga yang sakit, membangun tempat fasilitas umum, membangun tempat ibadah, kebersamaan dalam perayaan hari besar keagamaan dan dialog.

ABSTRACT

TOLERANCE AMONG THE PEOPLE WITH DIFFRENT RELIGION IN KEDURUS SUBDISTRICT, KARANGPILANG DISTRICT, SURABATA CITY

By I NYOMAN SUBAWA DHARMA YUSA

There are some various ethnic and religion in Kedurus subdistrict. They are namely Islam, Christian, Hinduism, and Buddhis and even Kong hu chu. The Islam is the most commonly embraced by the people of Kedurus subdistrict. Although the majority of the people in Kedurus embrace Islam but the rolerance among the different religions among them is well going.

The research is aming at describing tolerance among people in different religion in Kedurus subdistrict, Karangpilang district, Surabaya city and raising at once time the function and tolerance sittings among the people with different religion in the subdistrict. To collect the data in the field, the qualitative research method was used and taking placed in Kedurus subdistrict, Karangpinang district, Surabaya city. The data used was, interviewing, and involving observation, selected key informant were religious intellectual people, Kiyan, Priests, Pemangku (Hinduism leader), Monks and old religion people. The approach theory used in analyzing the problems arisen in this research were structural functional and integrity theory.

The result of the research are follows :

Tolerance among the people with different religion is in verily needed in creating harmony among people in different religion in Kedurus subdistrict, Karangpilang, Surabaya city. *First* ; willingness to accept cultural and religious concepts, *Second* ; understanding of ritual in other religion, *Third* ; entering the religion lessons in every school according to their own religion, *Fourth* ; developing harmony in the upper and lower level, *Fifth* : keeping security, ritual purity and residence/homes, *Sixth* ; developing solidarity, *Seventh* ; building harmony among religion leader, religion leader among their followers and among people in different religion.

In creating tolerance among people with different religion in Kedurus subdistrict the various settings were used such as rice pinch, providing coffee, social works to orphan hanage houses, visiting sick people, building public facilities, building ritual house, and togetherness in religion holidays as well as dialogue.